



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

☐ POSITIF

☒ NETRAL

☐ NEGATIF

Kondisi Keuangan Daerah Seret, Besaran TPP ASN Dikaji Ulang

BENTENG – Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah akan mengkaji kembali besaran tambahan penghasilan pegawai (TPP) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk tahun anggaran 2026.

Lantaran kondisi fiskal keuangan daerah yang saat ini sedang tidak baik-baik saja. Salah satunya dampak dari efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah pusat tahun ini, hingga informasi adanya pengurangan transfer pusat ke daerah.

Karena kondisi APBD Pemkab Bengkulu Tengah yang sedang tidak baik-baik saja, berdampak pada penyaluran TPP ASN.

Hingga saat ini TPP ASN tahun anggaran 2025 yang sudah disalurkan baru 4 bulan saja.

Bupati Bengkulu Tengah, Drs. Rachmat Riyanto, ST, M.AP mengatakan, a saat ini Pemkab Bengkulu Tengah sedang menyusun RAPBD tahun 2026.

Dalam penyusunan RAPBD tahun 2025 ini, ia meminta kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) untuk melakukan pengkajian terhadap kemampuan keuangan tahun 2026 mendatang.

Apakah APBD Bengkulu Tengah tahun 2026 masih mampu membayar TPP dengan besaran yang sama dengan saat ini atau

sudah tidak bias lagi. Tentu semua ini akan dilakukan pengkajian mendalam sebelum memutuskan. Saat ini Pemkab Bengkulu Tengah harus mempersiapkan anggaran sebesar Rp 3 miliar untuk membayar TPP ASN setiap bulannya.

“Saya sudah meminta TAPD untuk melakukan kajian terhadap besaran TPP ASN ini. Apakah APBD tahun 2026 masih mampu membayarkan TPP ASN dengan besaran saat ini,” katanya.

Lanjut Rachmat, sebab tak bisa dipungkiri, pembayaran TPP ASN ini berdasarkan kemampuan keuangan daerah.

Makanya tahun ini, dari 8 bulan,

TPP yang sudah dibayarkan baru 4 bulan saja.

Karena memang kondisi fiskal keuangan Bengkulu Tengah baru bisa membayarkan TPP selama 4 bulan.

Dengan kondisi seperti ini ia berharap ASN bisa bersabar dan mengerti. Pada dasarnya Pemkab Bengkulu Tengah ingin memberikan yang terbaik bagi ASN.

“Dengan kondisi keuangan seperti saat ini, kami berharap ASN bisa mengerti dan bersabar. Apabila uang di Kasda sudah tersedia lagi, maka TPP akan kita bayarkan kembali secara bertahap,” sam-painya. (jee)